BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepercayaan diri terhadap perilaku perundungan sosial siswa kelas V SDN Tembongraja 1, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa secara umum berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta kemampuan menjalin hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah. Di sisi lain, perilaku perundungan sosial siswa berada pada kategori rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial antar siswa di SDN Tembongraja 1 relatif berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan beberapa bentuk perilaku perundungan sosial dalam intensitas yang rendah.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku perundungan sosial siswa kelas V SDN Tembongraja 1. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,640 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai korelasi yang negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah, yaitu semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa maka semakin rendah perilaku perundungan sosial yang muncul pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri siswa maka kecenderungan perilaku perundungan sosial menjadi lebih tinggi.

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 40,9% terhadap perilaku perundungan sosial siswa, sedangkan sisanya sebesar 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, kondisi emosional siswa, maupun lingkungan sosial sekolah. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan pembentukan perilaku sosial siswa di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kepercayaan diri siswa memiliki peran penting dalam upaya mencegah dan mengurangi perilaku perundungan sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu memberikan perhatian terhadap perkembangan psikologis siswa melalui pembelajaran yang positif, lingkungan yang suportif, serta pembinaan karakter agar tercipta hubungan sosial yang sehat dan harmonis antar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta pembinaan karakter siswa di lingkungan sekolah guna menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mampu menyediakan program atau kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga perilaku perundungan sosial dapat diminimalkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga diharapkan mampu memberikan motivasi, dukungan, serta pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga perilaku perundungan sosial dapat dicegah sejak dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah responden yang lebih

banyak serta menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perilaku perundungan sosial siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.